

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini guru menggunakan model pembelajaran klasikal yaitu metode ceramah dan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan awal siswa yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2012, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menyusun kuis
- c. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa, apersepsi. Selanjutnya guru menerangkan materi macam-macam shalat 'id, guru hanya menjelaskan secara ringkas, selanjutnya guru membuka tanya jawab tentang apa yang sudah diterangkan kemudian guru mengadakan tes tindakan dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi.

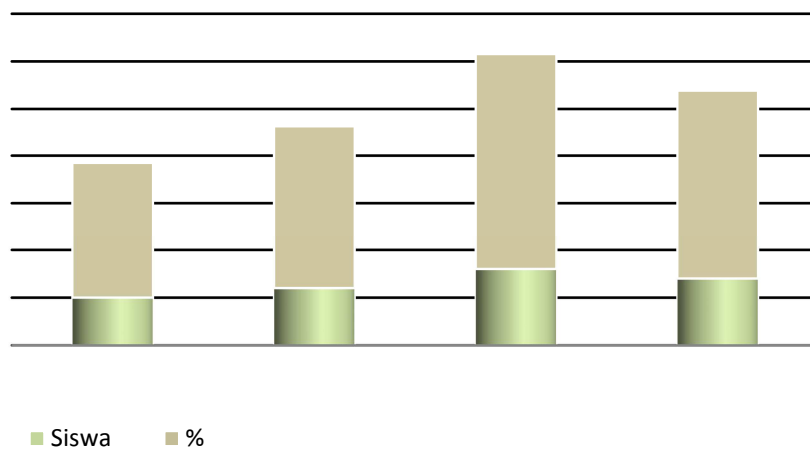
Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengucapkan syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama, guru juga memberikan tugas menyalin kembali materi macam-macam shalat 'id di rumah untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya, setelah itu guru mengucapkan salam dan siswa bersalaman kepada guru.

Nilai siswa diambil dari nilai tes. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kategori Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori
90-100	5	19,2%	Sangat Baik
70-80	6	23,1%	Baik
50-60	8	30,8%	Cukup
< 40	7	26,9%	Kurang
Jumlah	26	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



Dari hasil di atas terlihat bahwa pada pra siklus ini tingkat keberhasilan siswa pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id ialah :

- Kategori Sangat baik ada 5 siswa atau 19,2%
- Kategori baik ada 6 siswa atau 23,1%
- Kategori cukup ada 8 siswa atau 30,8%
- Kategori kurang ada 7 siswa atau 26,9%

Dari Data tabel di atas menunjukkan dalam pra siklus ini pembelajaran fiqih materi shalat 'id yang dilakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 11 siswa atau 42,3% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 15 siswa atau 57,7% ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara dengan pembelajaran *edutainment*.

B. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I ini dilakukan pada tanggal 23 Januari 2012, siklus I ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Merancang pembentukan kelompok
- c. Menyusun kuis (terlampir)
- d. Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, guru melakukan apersepsi dan selanjutnya guru menerangkan materi tentang ketentuan shalat 'id cara ceramah dan diskusi (tanya jawab) dengan siswa.

Setelah materi selesai diberikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang mereka terima dari keterangan guru. Selanjutnya guru mengadakan game-game yang telah disepakati antara guru dan siswa sehingga melahirkan konsekuensi tertentu, misalnya permainan isyarat tepuk tangan, gerak tangan, gerak badan dan lain-lain. Siswa mulai mengalami bagaimana ia harus bisa mengikuti aturan-aturan yang disepakati dan dia harus berusaha konsentrasi penuh agar tidak terkena konsekuensi hukuman jika gerakannya tidak sesuai dengan kesepakatan.

Langkah selanjutnya sebagai fasilitator guru meminta dan mengelompokkan anak dengan sistem mengambil undian tetapi sebelumnya guru menentukan terlebih dahulu ketua kelompok yang dianggap mampu, disini proses guru membawa dunia anak kepada dunia guru, siswa harus menerima hasil undian yang diambil sendiri, siswa harus mengambil resiko

berkelompok dengan siswa lainnya. Setelah kelompok terbentuk, guru meminta tiap kelompok menentukan nama kelompoknya.

Selanjutnya dengan memberi pedoman yang terprogram, tiap kelompok diminta untuk bisa aktif mengeksplorasi materi pelajaran dari sumber belajar yang tersedia dengan sumber belajar Buku Paket dan LKS, pedomannya yang guru berikan adalah siswa bisa mencari contoh-contoh riil ketentuan shalat 'id dan sebagainya.

Kemudian guru meminta tiap kelompok menuangkan hasil eksplorasinya ke dalam satu lembar portofolio dan menamainya dengan nama sesuai dengan kelompok masing-masing.

Untuk melatih siswa menemukan potensi dirinya, guru meminta secara individual untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya di depan kelas dan memberikan *reward* (penghargaan) bagi siswa yang melaksanakan dengan baik dan hukuman bagi yang kurang baik. Selain itu siswa yang kurang baik pemahamannya atau hafalannya diarahkan meminta dibimbing oleh siswa lain yang telah ditunjuk oleh guru untuk membantu memahami, maka proses pembelajaran tutor sebaya dialami oleh siswa tanpa ada intervensi (paksaan).

Setelah tindakan selesai guru selanjutnya memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami materi.

Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru memberikan *reward* pada siswa yang mendapat hasil terbaik namanya ditulis dalam papan tulis, sebagai penghargaan dan guru menyuruh siswa lain memberikan aplus kepada siswa tadi.

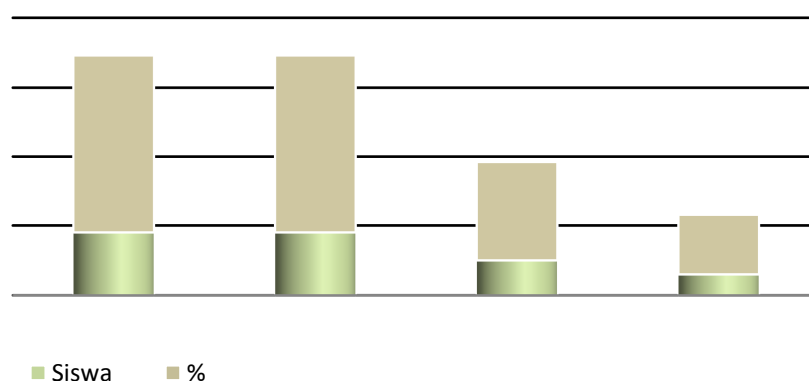
Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama, lalu menyuruh siswa untuk saling bersalaman.

Sedangkan pada nilai hasil tes dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Nilai Hasil (Kuis) Siklus I

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori
90-100	9	34,6%	Sangat Baik
70-80	9	34,6%	Baik
50-60	5	19,2%	Cukup
< 40	3	11,6%	Kurang
Jumlah	26	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



Dari hasil di atas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara tingkat keberhasilan siswa ialah:

- Kategori Sangat baik ada 9 siswa atau 34,6%, naik dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 19,2%
- Kategori baik ada 9 siswa atau 34,6%, naik dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 23,1%
- Kategori cukup ada 5 siswa atau 19,2%, turun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 30,8%
- Kategori kurang ada 3 siswa atau 11,6%, turun dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 26,9%

Dari Data tabel di atas menunjukkan dalam siklus I ini siswa di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara yang sudah mulai memahami materi ketentuan shalat 'id dengan pembelajaran *edutainment* yang dilakukan meskipun masih tidak

signifikan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 18 siswa atau 69,2% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 8 siswa atau 30,8%, meskipun sudah mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 11 siswa atau 42,3% pada tingkat ketuntasan nya, namun belum mencapai indikator yang di inginkan, ini juga artinya perlu adanya perbaikan pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarnangu Kabupaten Banjarnegara pada siklus berikutnya.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan oleh siswa. Sedangkan bentuk keaktifan yang di amati adalah:

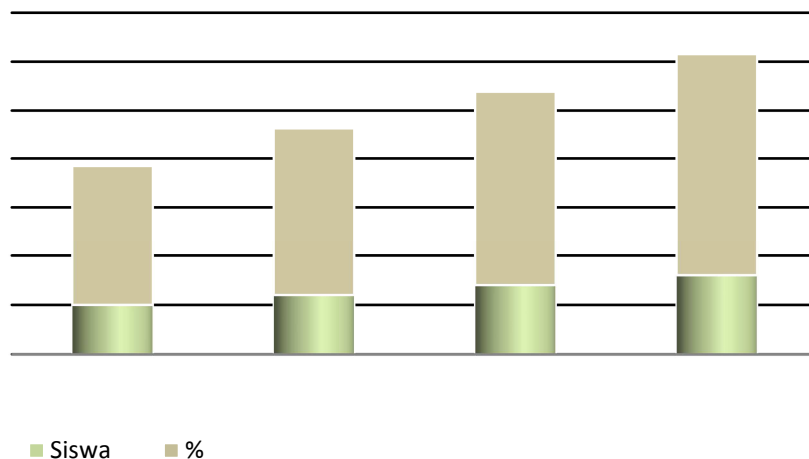
- A. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa aktif menemukan pengetahuan
- C. Siswa aktif dalam kerja kolaboratif
- D. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran:

Tabel 5
Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus I

Aktivitas	Siswa	Prosentase	Kategori
4	5	19,2%	Sangat Baik
3	6	23,1%	Baik
2	7	26,9%	Cukup
1	8	30,8%	Kurang
Jumlah	26	100%	

(Nilai Selengkapnya dalam Lampiran)



Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I aktivitas dalam penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarnangu Kabupaten Banjarnegara yaitu pada taraf kategori :

- a. Kategori sangat baik ada 5 siswa atau 19,2%
- b. Kategori baik ada 6 siswa atau 23,1%
- c. Kategori cukup ada 7 siswa atau 26,9%
- d. Kategori kurang ada 8 siswa atau 30,8%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dan kurang berminat dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan atau kurang aktif terbukti siswa terlihat kurang antusias memperhatikan penjelasan guru, siswa terlihat kurang antusias bertanya kepada guru untuk mencari pengetahuan, siswa kurang antusias dalam belajar kolaboratif dan terlihat acuh tak acuh dengan kelompoknya, tidak mau belajar dengan sesama, siswa tidak mau mengomentari pertanyaan temannya. Keaktifan siswa belum mencapai indikator yang di inginkan yaitu 80% ke atas

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan aktivitas siswa masih rendah oleh karena itu

perlu dilakukan oleh guru dan kolabolator yaitu perbaikan lagi Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja namun ada sedikit peningkatan hasil belajar siswa dibanding pra siklus.

Di akhir kegiatan guru mengisi lembar observasi siswa pada siklus I ini dan selanjutnya guru melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas, diantara kekurangan, kelebihan dan perbaikan yang dilakukan diantaranya:

a. Kekurangan

- 1) Pemberian contoh kurang maksimal
- 2) Langkah-langkah pembelajaran masih membingungkan siswa
- 3) Guru menerangkan materi kurang jelas
- 4) Guru kurang memotivasi siswa untuk aktif proses pembelajaran
- 5) Guru tidak memberikan pertanyaan yang dapat menstimulasi keinginan siswa untuk menggali materi
- 6) Siswa masih ada yang gaduh dan bingung
- 7) Siswa masih ada yang mengantuk ketika diskusi kelompok

b. Kelebihan

- 1) Siswa mulai paham dengan materi
- 2) Guru lebih sedikit berperan dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk aktif
- 3) Guru memberikan peluang yang lebih besar lagi siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan membagi kelompok kerja siswa.
- 4) Siswa telah melakukan diskusi dengan teman

c. Perbaikan

- 1) Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif
- 3) Guru lebih banyak memotivasi siswa dengan lebih banyak mengelilingi siswa.
- 4) Menggunakan media kartu

- 5) Menggunakan media gambar
- 6) Siswa lebih banyak di ajak bermain dan belajar
- 7) Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik
- 8) Guru memberikan tambahan jam khusus kepada siswa yang masih belum memahami pembelajaran fiqih dan bisa dilakukan setelah pulang sekolah.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan pembelajaran *edutainment*. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2012. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis (terlampir), dan menyiapkan lembar observasi (terlampir).

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I materi masih tentang QS An-Nashr terutama terkait dengan bacaan tajwid dan arti QS An-Nashr, pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan guru sekarang lebih aktif mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa.

Pembelajaran di mulai dengan salam, do'a bersama, apersepsi dan membaca bersama-sama QS An-Nashr selanjutnya guru menyampaikan materi dengan detail dengan bahasa yang lebih menarik yaitu dengan diselingi guyonan dengan menjelaskan cara praktek shalat 'id dengan media gambar dan media boneka. lalu guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.

Selanjutnya guru menyiapkan kartu cabang sesuai jumlah siswa yang berisi beberapa pertanyaan kemudian menyuruh tiap-tiap siswa

untuk mencari kartu pasangan yang benar yang berupa jawaban tentang bacaan, merangkai ayat dan arti, setelah mereka memilih kartu pertanyaan dan kartu jawaban, kemudian guru mempersilakan setiap siswa untuk mengomentari siswa yang lain.

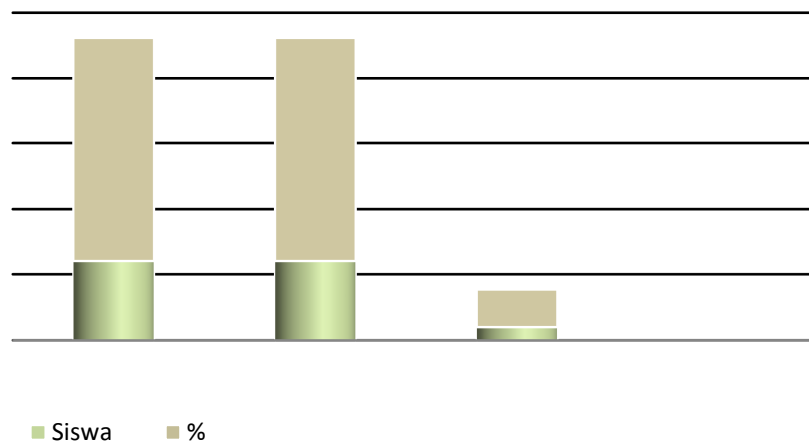
Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kerja kelompok dimana setiap kelompok di bagi menjadi 6 siswa, setiap kelompok dipersilahkan untuk membahas materi tentang praktek shalat 'id dengan benar dan mencari contoh riil dari materi yang dijelaskan guru untuk mereka didiskusikan, dalam hal ini guru bertugas untuk memotivasi siswa dengan menyuruh mereka untuk semangat dalam berdiskusi, sekarang posisi guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa kok”, setelah mereka berdiskusi selanjutnya guru menyuruh perwakilan dari kelompok untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja kelompoknya ke depan untuk didiskusikan dalam kelas. Selanjutnya guru mengklarifikasi semua diskusi. Selanjutnya guru memberikan *applause* kepada semua siswa.

Setelah proses pembelajaran terjadi guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi dan guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Nilai hasil test dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 6
Kategori Nilai Hasil (Kuis) Siklus II

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori
90-100	12	46,2%	Sangat Baik
70-80	12	46,2%	Baik
50-60	2	15,4%	Cukup
< 40	0	0%	Kurang
Jumlah	26	100%	



Dari hasil di atas terlihat bahwa pada Siklus II ini proses penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara tingkat keberhasilan siswa ialah:

- a. Kategori Sangat baik ada 12 siswa atau 46,2%, naik dari siklus I yaitu 9 siswa atau 34,6%
- b. Kategori baik ada 12 siswa atau 46,2%, turun dari siklus I yaitu 9 siswa atau 34,6%
- c. Kategori cukup ada 2 siswa atau 7,6%, turun dari siklus I yaitu 5 siswa atau 19,2%
- d. Kategori kurang ada 0 siswa atau 0%, turun dari siklus I yaitu 3 siswa atau 11,6%

Dari Data tabel di atas menunjukkan dalam siklus II ini siswa telah memahami materi yang diberikan, jika dilihat dari tingkat ketuntasan nya ada 24 siswa atau 92,4% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 2 siswa atau 7,6%, hal ini menunjukkan keberhasilan siswa pada siklus ini sudah mencapai indikator yang di inginkan, ini juga artinya tidak diperlukan tindakan selanjutnya.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada

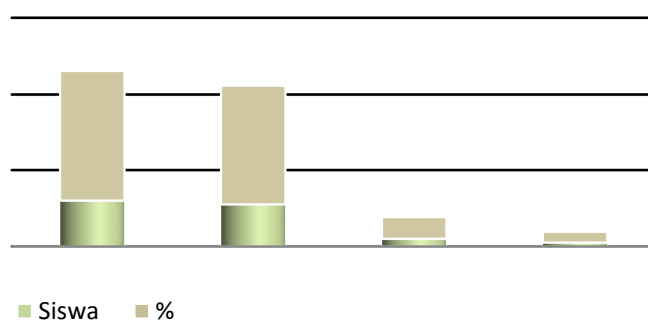
beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan oleh siswa. Sedangkan bentuk keaktifan yang diamati adalah:

- A. Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa aktif menemukan pengetahuan
- C. Siswa aktif dalam kerja kolaboratif
- D. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran:

Tabel 7
Kategori Nilai Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas	Siswa	Prosentase	Kategori
4	12	46,2%	Sangat Baik
3	11	42,3%	Baik
2	2	7,7%	Cukup
1	1	3,8%	Kurang
Jumlah	26	100%	



Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II aktivitas dalam penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara yaitu pada taraf kategori:

- a. Kategori sangat baik ada 12 siswa atau 46,2%, naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 19,2%
- b. Kategori baik ada 11 siswa atau 42,3%, naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 23,1%
- c. Kategori cukup ada 2 siswa atau 7,7%, turun dari siklus I yaitu 7 siswa atau 26,9%

- d. Kategori kurang ada 1 siswa atau 3,8%, turun dari siklus I yaitu 8 siswa atau 30,8%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, terbukti siswa 88,5% aktif yaitu siswa sudah aktif memperhatikan penjelasan guru, siswa aktif bertanya kepada guru menemukan pengetahuan, siswa sudah antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa sudah aktif belajar dengan sesama, siswa aktif mengomentari pertanyaan temannya.

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 85% perlu dilakukan. Selanjutnya guru menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini guru hentikan.

D. Pembahasan

Melihat hasil tes evaluasi dan observasi di atas (pra siklus, siklus I dan II) dapat dijelaskan bahwa penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya.

Maka dari hasil analisis dapat diketahui data lagi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara setelah menggunakan pembelajaran *edutainment* selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

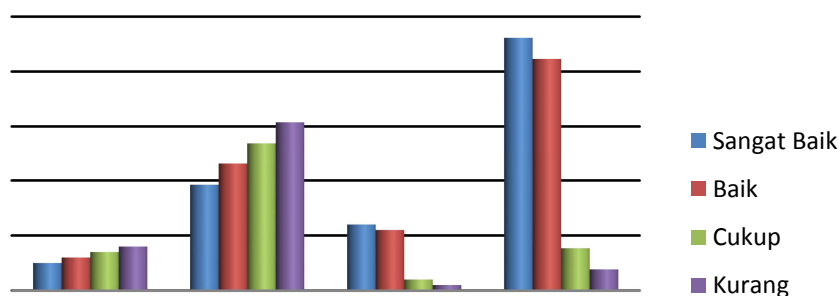
1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara setelah menggunakan pembelajaran *edutainment* meningkat dari per siklusnya baik terkait dengan

Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, aktivitas siswa dalam menemukan pengetahuan, aktivitas siswa dalam kerja kolaboratif dan aktivitas siswa dalam mengomentari hasil kerja teman, berikut hasil keaktifan siswa:

Tabel 8
Perbandingan Nilai Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Aktivitas	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	
4	5	19,2%	12	46,2%	Sangat Baik
3	6	23,1%	11	42,3%	Baik
2	7	26,9%	2	7,7%	Cukup
1	8	30,8%	1	3,8%	Kurang
Jumlah	26	100%	26	100%	



Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara dapat meningkatkan aktivitas siswa, hal ini ditunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada kategori sangat baik dan baik mengalami kenaikan per siklusnya pada siklus I ada 11 siswa atau 42,3% dan pada siklus II naik menjadi ada 23 siswa atau 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan

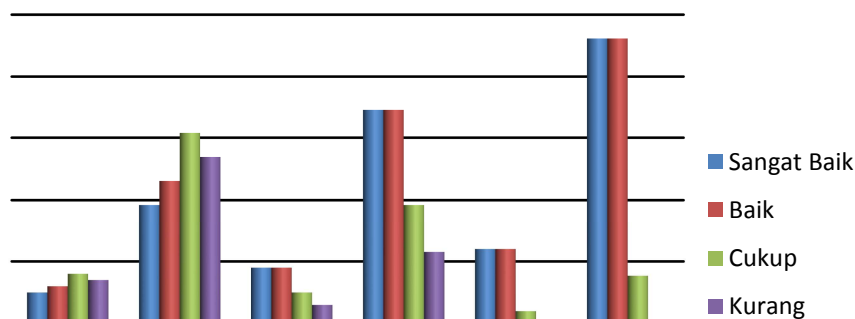
sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu pada kategori sangat baik dan baik mencapai 85 %.

2. Hasil Belajar Siswa

Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id sebelum dan setelah menggunakan pembelajaran *edutainment* yang dilihat dari hasil kuis siswa setelah tindakan, berikut hasil tersebut:

Tabel 9
Perbandingan Nilai Hasil (Kuis) Pra Siklus, Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90-100	5	19,2%	9	34,6%	12	46,2%
70-80	6	23,1%	9	34,6%	12	46,2%
50-60	8	30,8%	5	19,2%	2	15,4%
< 40	7	26,9%	3	11,6%	0	0%
Jumlah	26	100%	26	100%	26	100%



Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa ada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara menggunakan metode pembelajaran *edutainment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan adanya kenaikan ketuntasan belajar mengalami kenaikan per

siklusnya dimana pada pra siklus ada 11 siswa atau 42,3% , siklus I ada 18 siswa atau 69,2%, siklus II ada 24 siswa atau 92,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan indikator yaitu hasil belajar siswa dengan KKM 70 mencapai 85 %.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, dengan kata lain tindakan guru dalam proses penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (pra siklus, siklus I dan II) penerapan pembelajaran *edutainment* pada pembelajaran fiqih materi shalat 'id di kelas IV MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara sudah baik.